



Model Integratif Manajemen dan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah pada Era Transformasi Digital: Sebuah Kajian Literatur

Saipul Bahri Harahap

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung Tua, Indonesia

Corresponding author: saipulbahriharahap03@gmail.com

ABSTRACT

Digital transformation has reshaped various aspects of educational administration, including school management and educational supervision. However, educational management and supervision are often implemented separately, limiting their effectiveness in promoting continuous school quality improvement. This article aims to examine the relationship between the core functions of educational management and educational supervision and to propose an integrative model for enhancing school quality in the era of digital transformation. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing national and international scholarly publications published within the last five years. The findings reveal that the functions of planning, organizing, implementing, and evaluating educational activities require continuous support from both academic and managerial supervision. The integration of these two dimensions creates a more effective quality improvement cycle through the utilization of digital data, strengthened school leadership, teacher professional development, and evidence-based decision-making. The proposed integrative model positions educational supervision as a quality assurance mechanism that is closely connected to all functions of educational management. This model has the potential to enhance the effectiveness of school governance and support educational institutions in addressing the challenges of twenty-first-century education.

OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 24-04-2026

Revised: 12-06-2026

Accepted: 29-06-2026

KEYWORDS

educational management, educational supervision, school quality, digital transformation, school leadership.

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan mendasar pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Era transformasi digital ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam proses pengelolaan organisasi, komunikasi, pengambilan keputusan, serta penyelenggaraan layanan publik. Dalam konteks pendidikan, transformasi digital tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran di kelas, tetapi juga berdampak pada tata kelola sekolah, sistem administrasi pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, serta mekanisme supervisi dan evaluasi pendidikan (Prasetya, 2025). Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin kompleks, dinamis, dan berbasis teknologi.

Sekolah sebagai organisasi pendidikan dituntut untuk menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat abad ke-21. Mutu sekolah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Mutu sekolah tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga mencakup efektivitas pengelolaan lembaga, kualitas pembelajaran, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, budaya sekolah, serta kemampuan sekolah dalam merespons perubahan lingkungan (Rehman, 2025). Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu sekolah harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan melalui penerapan manajemen pendidikan dan supervisi pendidikan yang efektif.

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Song & Wang, 2026). Manajemen pendidikan mencakup berbagai fungsi, antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi manajemen tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan program kerja yang terarah, pengorganisasian yang efektif akan memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan yang optimal akan memastikan program berjalan sesuai rencana, sedangkan pengawasan berfungsi untuk mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan program agar tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam menjamin kualitas pelaksanaan pendidikan. Supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan administratif, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerjanya (Intifada dkk., 2026). Supervisi akademik berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, sedangkan supervisi manajerial berorientasi pada penguatan tata kelola dan administrasi sekolah (Septriani dkk., 2025). Melalui supervisi yang efektif, berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pendidikan dapat diidentifikasi sejak dini dan ditindaklanjuti secara tepat untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Manajemen pendidikan lebih banyak berorientasi pada aspek administratif dan pengelolaan organisasi, sedangkan supervisi pendidikan sering dipandang sebagai kegiatan rutin yang dilakukan untuk memenuhi tuntutan administratif semata (Mukhlisa, 2026b). Berbagai hasil penelitian menunjukkan praktik manajemen pendidikan dan supervisi pendidikan di sekolah sering kali masih berjalan secara terpisah. Akibatnya, hasil supervisi tidak selalu dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial maupun penyusunan program pengembangan sekolah. Kondisi ini menyebabkan fungsi supervisi belum sepenuhnya mampu memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan mutu sekolah (Mukhlisa, 2026a).

Permasalahan tersebut semakin kompleks ketika sekolah dihadapkan pada tuntutan transformasi digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan telah mengubah pola kerja organisasi sekolah, mekanisme komunikasi, serta sistem pengelolaan informasi. Saat ini berbagai sekolah mulai memanfaatkan platform digital untuk pengelolaan data peserta didik, administrasi sekolah, evaluasi pembelajaran, pengembangan profesional guru, hingga pelaksanaan supervisi pendidikan (Yuliani dkk., 2025). Kehadiran teknologi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi tersebut membutuhkan kemampuan manajerial dan supervisi yang memadai agar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Transformasi digital juga menuntut munculnya paradigma baru dalam kepemimpinan pendidikan. Kepala sekolah tidak lagi hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pengelolaan sekolah (Siregar dkk., 2025). Kepala sekolah dituntut untuk mampu memanfaatkan data digital sebagai dasar

pengambilan keputusan, membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan, serta mengembangkan sistem supervisi yang mendukung peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan (Umami & Wahyudi, 2025). Dengan demikian, keberhasilan transformasi digital di sekolah sangat dipengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan fungsi manajemen dan supervisi pendidikan.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, dan mutu sekolah. Sebagian penelitian masih menyoroti pentingnya fungsi manajemen pendidikan dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Misalnya, penelitian Idrus dkk., (2025) bahwa integrasi yang efektif antara manajemen mutu dan supervisi pendidikan mampu membangun budaya mutu yang kuat di sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Namun belum terdapat pembahasan mengenai pentingnya digitalisasi dalam penerapan pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain itu, sejumlah studi lain mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung tata kelola pendidikan dan pengembangan profesional guru. Misalnya, penelitian Ajusman, (2026) bahwa digitalisasi memberikan dampak yang baik terhadap kualitas pendidikan di lembaga sekolah, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *technological pedagogical content knowledge* (TPACK). Namun, dalam penelitian ini tidak terlihat persoalan manajemen dan supervisi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian lainnya seperti Adam dkk., (2025), bahwa pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), sistem informasi akademik, dan berbagai platform digital mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sekolah. Selain itu, kepemimpinan yang adaptif dan peningkatan literasi digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan transformasi pendidikan. Namun belum terlihat model supervise pendidikan yang menjadi tolak ukur penting dalam penilaian kekuatan mutu pendidikan di lembaga sekolah.

Penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan secara teoritis mengenai supervisi, manajemen, dan atau digitalisasi dalam pendidikan sekolah. Namun, kajian mengintegrasikan ketiga aspek tersebut—yaitu manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, dan transformasi digital—masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian masih membahas ketiga aspek tersebut secara parsial sehingga belum menghasilkan model konseptual yang komprehensif mengenai bagaimana manajemen dan supervisi

pendidikan dapat diintegrasikan dalam upaya peningkatan mutu sekolah pada era digital. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mampu mensintesis berbagai konsep dan temuan empiris mengenai hubungan antara manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, dan transformasi digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai literatur terkait manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, dan transformasi digital serta merumuskan model integratif yang dapat digunakan dalam meningkatkan mutu sekolah. Kajian semacam ini penting untuk menghasilkan kerangka konseptual yang dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, pengawas sekolah, maupun pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang strategi peningkatan mutu sekolah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Integrasi antara fungsi manajemen dan supervisi pendidikan diyakini dapat menciptakan sistem pengelolaan sekolah yang lebih adaptif, responsif, dan berbasis data sehingga mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan di era transformasi digital.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, mutu sekolah, dan transformasi digital. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif, sistematis, dan berbasis bukti mengenai perkembangan konsep, temuan empiris, serta arah pengembangan kajian pada bidang yang diteliti (Ramayanti dkk., 2023: 2). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antarvariabel, menemukan kesenjangan penelitian (*research gap*), dan merumuskan model konseptual yang relevan dengan kebutuhan pengelolaan pendidikan pada era digital. Proses kajian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur. Tahap identifikasi dilakukan dengan menelusuri artikel ilmiah menggunakan kata kunci “*educational management*”, “*educational supervision*”, “*school quality*”, “*digital transformation in education*”, “*supervisi pendidikan*”, “*digital pendidikan*”, dan “*manajemen pendidikan*”. Penelusuran dilakukan pada berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, Scopus, dan ScienceDirect. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025; 2) membahas manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, mutu sekolah, atau transformasi digital dalam pendidikan; 3) diterbitkan pada jurnal nasional

terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi; dan 4) tersedia dalam bentuk artikel lengkap (*full text*). Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, duplikasi publikasi, serta artikel yang tidak memiliki kejelasan metodologi dikeluarkan dari proses analisis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*). Analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan penelitian ke dalam beberapa tema utama, yaitu fungsi manajemen pendidikan, supervisi akademik, supervisi manajerial, transformasi digital dalam pendidikan, dan peningkatan mutu sekolah. Selanjutnya, hasil sintesis digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antar konsep dan menyusun model integratif manajemen dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah pada era transformasi digital. Untuk menjaga validitas kajian, proses seleksi dan analisis literatur dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan relevansi, kualitas sumber, serta konsistensi temuan penelitian. Hasil akhir dari kajian ini berupa model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara fungsi manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, pemanfaatan teknologi digital, dan peningkatan mutu sekolah sebagai dasar pengembangan tata kelola pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

FINDING AND DISCUSSION

Hasil Seleksi Literatur

Hasil proses pencarian (search process) menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menyesuaikan kecocokan topik dengan syarat 1) artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025; 2) membahas manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, mutu sekolah, atau transformasi digital dalam pendidikan; 3) diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi; dan 4) tersedia dalam bentuk artikel lengkap (*full text*), terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Seleksi Literatur Ilmiah

No.	Nama Peneliti	Tema	Tahun	Indexing
1	Semail Endo, Abdul Halim Busari, dan Dayang Kartini Abang Ibrahim	Manajemen Pendidikan	2025	Sinta 1
2	Sariakin, Manovri Yeni, Musliadi bin Usman, Aman Simare Mare, Munzir, dan Muhamad Saleh	Manajemen Pendidikan	2025	Q1 (Scopus)

3	Sharon Friesen, Nicola Sum, Rania Salwalhi, Stephen MacGregor, Paul Campbell, Joan Conway, Doronthy Andrews, dan Adelee Penner	Manajemen Pendidikan	2026	Q1 (Scopus)
4	Neng Nurhayati, Ahmad Idris, Asep Marfu, dan Anis Fauzi	Manajemen Pendidikan	2025	Q1 (Scopus)
5	Sarah Guthery, dan Lauren P. Bailes	Manajemen Pendidikan	2022	Q1 (Scopus)
6	Yang Yu, Desmond Appiah, Bernard Zulu, dan Kofi Asamoah Adu-Poku	Manajemen Pendidikan	2024	Q1 (Scopus)
7	Mohammed Alzoraiki, Abd Rahman Ahmad, Ali Ateeq, dan Marwan Milhem	Manajemen Pendidikan	2024	Q1 (Scopus)
8	Moh. Wardi, Lidia Candra Sari, Supandi, Ismail, Moh Zainol Kamal, Hodairiyah, dan Sri Irawati	Manajemen Pendidikan	2024	Sinta 2
9	Ahmad Irfan Barokah, Lia Yuliana, dan Setya Raharja	Supervisi Pendidikan	2025	Q3 (Sinta 1)
10	Ramazan Cansoy, Ali Çağatay Kılınç, dan Muhammet Emin Türkoğlu	Supervisi Pendidikan	2025	Q1
11	Ting Liu, Yiming Taclis Luo, Patrick Cheong-Iao Pang, dan Ho Yin Kan	Supervisi Pendidikan	2025	Q1
12	Ian Firstian Aldhi, Fendy Suhariadi, Elvia Rahmawati, Elisabeth Supriharyanti, Dwi Hardaningtyas, Rini Sugiarti, dan Ansar Abbas	Digitalisasi Pendidikan	2025	Q1
13	Elfrianto	Digitalisasi Pendidikan	2023	Sinta 4

Berdasarkan proses *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi, diperoleh empat tema utama yang secara konsisten muncul dalam literatur, yaitu: 1) manajemen pendidikan sebagai fondasi peningkatan mutu sekolah, 2) supervisi pendidikan sebagai mekanisme penjaminan mutu, 3) transformasi digital dalam pengelolaan sekolah, dan 4) integrasi manajemen dan supervisi pendidikan sebagai model peningkatan mutu sekolah. Peningkatan mutu sekolah pada era transformasi digital tidak dapat dicapai hanya melalui optimalisasi salah satu aspek,

melainkan memerlukan integrasi antara fungsi manajemen, supervisi, dan pemanfaatan teknologi digital.

Manajemen Pendidikan sebagai Fondasi Peningkatan Mutu Sekolah

Manajemen pendidikan memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan (Endo dkk., 2025). Sekolah yang memiliki sistem manajemen yang efektif cenderung menunjukkan kinerja organisasi yang lebih baik dibandingkan sekolah yang pengelolaannya masih bersifat administratif dan konvensional. Manajemen pendidikan berfungsi sebagai mekanisme penggerak seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Sariakin dkk., 2025). Dalam perspektif manajemen modern saat ini, peningkatan mutu sekolah tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya tersebut (Friesen dkk., 2026). Fungsi perencanaan menjadi langkah awal menentukan arah pengembangan sekolah. Perencanaan yang berbasis data memungkinkan sekolah mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan prioritas program, serta menentukan indikator keberhasilan secara terukur (Nurhayati dkk., 2025).

Pada era transformasi digital, proses perencanaan mengalami perubahan signifikan. Penggunaan sistem informasi sekolah, aplikasi pengelolaan data peserta didik, dan dashboard kinerja memungkinkan kepala sekolah memperoleh informasi secara *real time* (Guthery & Bailes, 2022). Data tersebut menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang lebih akurat dan responsif terhadap kebutuhan sekolah. Selain perencanaan, fungsi pengorganisasian juga berperan penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Yu dkk., 2024). Struktur organisasi kelembagaan sekolah yang fleksibel dan kolaboratif memungkinkan terjadinya koordinasi yang lebih baik antarunit kerja. Sekolah yang menerapkan pola kerja kolaboratif memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi dibandingkan sekolah yang menerapkan pola kerja birokratis.

Pelaksanaan program pendidikan juga memerlukan kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh warga sekolah. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab menciptakan budaya organisasi yang mendukung peningkatan mutu. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu memfasilitasi pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan (Alzoraiki dkk., 2024). Sementara itu, fungsi pengawasan menjadi instrumen penting dalam

memastikan bahwa seluruh program sekolah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang efektif tidak hanya berorientasi pada pencapaian target administratif, tetapi juga pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Oleh karena itu, fungsi pengawasan perlu didukung oleh sistem supervisi pendidikan yang sistematis dan berkesinambungan (Wardi dkk., 2024). Secara keseluruhan, dipahami bahwa keberhasilan manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengintegrasikan seluruh fungsi manajemen ke dalam sistem pengelolaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan. Hal ini menjadi semakin penting pada era digital yang ditandai oleh perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat.

Supervisi Pendidikan sebagai Mekanisme Penjaminan Mutu

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan. Supervisi tidak lagi dipahami sebagai kegiatan inspeksi atau pengawasan yang berorientasi pada pencarian kesalahan, tetapi sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru dan tenaga kependidikan meningkatkan kualitas kinerjanya. Supervisi akademik menjadi bentuk supervisi yang paling banyak dibahas dalam literatur pendidikan (Barokah dkk., 2025). Supervisi akademik berfokus peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui observasi kelas, refleksi pembelajaran, pemberian umpan balik, dan pengembangan kompetensi guru. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kualitas perencanaan pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik (Cansoy dkk., 2025).

Supervisi manajerial berfokus pada aspek tata kelola sekolah. Supervisi ini mencakup pengelolaan administrasi pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, serta penguatan budaya organisasi sekolah. Supervisi manajerial yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah dan memperkuat kapasitas organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan (Liu dkk., 2025). Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Beberapa penelitian tersebut mengungkapkan bahwa supervisi sering kali dilakukan secara formalitas untuk memenuhi tuntutan administrasi. Akibatnya, hasil supervisi tidak dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perubahan paradigma supervisi dari pendekatan kontrol menuju pendekatan

kolaboratif. Dalam paradigma baru, supervisor berperan sebagai fasilitator, mentor, dan mitra profesional bagi guru. Pendekatan ini dinilai lebih efektif dalam membangun budaya belajar organisasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Transformasi Digital dan Perubahan Paradigma Pengelolaan Sekolah

Transformasi digital telah mengubah cara sekolah dikelola dan diawasi. Berbagai teknologi digital memungkinkan proses administrasi, komunikasi, monitoring, dan evaluasi dilakukan secara lebih efektif. Digitalisasi pendidikan memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pemanfaatan data dan teknologi informasi. Sekolah yang berhasil mengadopsi teknologi digital cenderung memiliki sistem pengelolaan yang lebih transparan, responsif, dan efisien. Penggunaan platform digital memungkinkan proses pengumpulan data, pelaporan kinerja, dan evaluasi program dilakukan secara lebih cepat dan akurat (Aldhi dkk., 2025). Dalam konteks supervisi pendidikan, transformasi digital telah melahirkan berbagai bentuk supervisi berbasis teknologi. Penggunaan *Learning Management System* (LMS), aplikasi observasi pembelajaran, *e-supervision*, dan *dashboard monitoring* memungkinkan kepala sekolah dan pengawas melakukan supervisi secara lebih fleksibel dan berkelanjutan.

Selain meningkatkan efisiensi, transformasi digital juga mendorong munculnya budaya pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Keputusan tidak lagi hanya didasarkan pada intuisi atau pengalaman semata, tetapi juga pada informasi yang diperoleh melalui sistem digital. Hal ini memungkinkan sekolah melakukan evaluasi program secara lebih objektif dan akurat (Elfrianto, 2023). Namun demikian, implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan dan sistem manajemen lembaga sekolah.

Integrasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Salah satu temuan utama dalam kajian ini adalah pentingnya integrasi antara manajemen pendidikan dan supervisi pendidikan. Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas kedua konsep tersebut secara terpisah, padahal dalam praktiknya keduanya saling berkaitan dan saling memperkuat. Manajemen pendidikan

menyediakan kerangka kerja untuk mengelola sumber daya dan program sekolah, sedangkan supervisi pendidikan berfungsi memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, supervisi dapat dipandang sebagai bagian integral dari fungsi pengawasan dalam manajemen pendidikan.

Integrasi keduanya menghasilkan siklus peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan. Perencanaan program dilakukan berdasarkan hasil supervisi, pelaksanaan program dipantau melalui supervisi akademik dan manajerial, sedangkan hasil supervisi digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan program berikutnya. Siklus ini menciptakan mekanisme umpan balik (*feedback loop*) memungkinkan sekolah terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Xibin dkk., 2023). Model integratif ini juga memperkuat implementasi konsep *Total Quality Management* (TQM) dalam pendidikan. Prinsip perbaikan berkelanjutan, partisipasi seluruh warga sekolah, pengambilan keputusan berbasis data, dan orientasi kepuasan pemangku kepentingan menjadi landasan utama dalam pengelolaan sekolah modern.

Proses supervisi berfungsi mengendalikan kualitas pelaksanaan program melalui supervisi akademik dan supervisi manajerial. Seluruh proses tersebut didukung oleh sistem informasi digital yang berperan sebagai pusat pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Output dari model ini berupa peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, efektivitas tata kelola sekolah, serta peningkatan kinerja organisasi sekolah secara keseluruhan. Model ini menunjukkan bahwa mutu sekolah dapat dicapai secara optimal apabila manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, dan teknologi digital diintegrasikan dalam satu sistem yang saling mendukung. Diperlukan pendekatan integratif yang mampu menghubungkan fungsi manajemen, supervisi, dan teknologi digital dalam suatu kerangka kerja yang sistematis untuk mewujudkan sekolah yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian literatur, manajemen pendidikan dan supervisi pendidikan merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Manajemen pendidikan berperan dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sedangkan supervisi pendidikan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan penjaminan mutu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tata kelola sekolah. Peningkatan

mutu sekolah akan lebih efektif apabila manajemen pendidikan dan supervisi pendidikan dilaksanakan secara terintegrasi serta didukung oleh pemanfaatan teknologi digital. Transformasi digital memungkinkan pengelolaan sekolah, monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan berbasis data. Melalui kajian ini, dihasilkan model integratif manajemen dan supervisi pendidikan menempatkan supervisi sebagai bagian penting dalam fungsi pengawasan dan pengembangan mutu sekolah. Model ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, pengawas, dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan tata kelola sekolah yang adaptif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Pengembangan model integratif manajemen dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah pada era transformasi digital sesuai dengan sintesis sistematis terhadap berbagai temuan penelitian terkini. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, atau transformasi digital secara parsial, penelitian ini mengintegrasikan ketiga aspek tersebut ke dalam satu kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan fungsional antara manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, transformasi digital, dan peningkatan mutu sekolah. Model ini memperluas kajian terdahulu dengan menempatkan supervisi sebagai mekanisme penjaminan mutu yang terintegrasi dengan seluruh fungsi manajemen pendidikan, sehingga menghasilkan suatu siklus peningkatan mutu sekolah yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Secara praktis, model yang dihasilkan dapat menjadi kerangka acuan bagi kepala sekolah, pengawas, dan pengelola pendidikan dalam merancang strategi pengelolaan sekolah yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis data pada era transformasi digital. Di sisi lain, karena penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review*, model yang dihasilkan masih bersifat konseptual dan belum diuji secara empiris.

BIBLIOGRAPHY

- Adam, N. F., Widiasmara, B., & Ummah, R. P. K. (2025). Implementasi Manajemen Pendidikan di Era Transformasi Digital: A Literatur Review. *Journal of Educational Research and Community Service*, 1, 204–209.
- Ajusman, A. (2026). An Integrative Model of School Digitalization and Its Impact on Educational Quality: Model Integratif Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 62–74.

- Aldhi, I. F., Suhariadi, F., Rahmawati, E., Supriharyanti, E., Hardaningtyas, D., Sugiarti, R., & Abbas, A. (2025). Bridging Digital Gaps in Smart City Governance: The Mediating Role of Managerial Digital Readiness and the Moderating Role of Digital Leadership. *Smart Cities*, 8(4), Article 4. <https://doi.org/10.3390/smartcities8040117>
- Alzoraiki, M., Ahmad, A. R., Ateeq, A., & Milhem, M. (2024). The role of Transformational Leadership in Enhancing School Culture and Teaching Performance in Yemeni Public Schools. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1413607>
- Barokah, A. I., Yuliana, L., & Raharja, S. (2025). Developing a Community-Based Academic Supervision Model: A Strategic Reform for Enhancing Professional Learning in Indonesian Primary Schools. *European Journal of Sustainable Development Research*, 9(4), em0332. <https://doi.org/10.29333/ejosdr/16862>
- Cansoy, R., Kılınç, A. Ç., & Türkoğlu, M. E. (2025). Barriers to School Principals' Effective Instructional Supervision Practices: Evidence from a Centralised Educational Context. *Educational Studies*, 51(1), 114–131. <https://doi.org/10.1080/03055698.2024.2322942>
- Elfrianto, E. (2023). Transformation of Human Resource Management in Education in the Era of Technological Disruption: A Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.56495/jrip.v3i4.1312>
- Endo, S., Busari, A. H., & Ibrahim, D. K. A. (2025). Exploring the Relationship between Strategic Planning and Educational Performance: A Systematic Literature Review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 14(2), 926. <https://doi.org/10.11591/ijere.v14i2.31810>
- Friesen, S., Sum, N., Sawalhi, R., MacGregor, S., Campbell, P., Conway, J., Andrews, D., & Penner, A. (2026). The Leadership of Innovation in Education: Findings from an Environmental Scan. *School Leadership & Management*, 46(1), 31–63. <https://doi.org/10.1080/13632434.2025.2602008>
- Guthery, S., & Bailes, L. P. (2022). Building Experience and Retention: The Influence of Principal Tenure on Teacher Retention Rates. *Journal of Educational Administration*, 60(4), 439–455. <https://doi.org/10.1108/JEA-09-2021-0172>
- Idrus, S., Reskiah, Muqim, F., Maulana, M. M., Juliati, T., Surahman, M. S., & Sari, A. P. I. (2025). Manajemen Mutu dan Supervisi Pendidikan. *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i3.199>
- Intifada, A. Y., Manafe, M. P., & Marmoah, S. (2026). Konsep dan Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), Article 02. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.3244>
- Liu, T., Luo, Y. T., Pang, P. C.-I., & Kan, H. Y. (2025). Exploring the Impact of Information and Communication Technology on Educational Administration:

- A Systematic Scoping Review. *Education Sciences*, 15(9), Article 9. <https://doi.org/10.3390/educsci15091114>
- Mukhlisa, N. (2026a). Memahami Supervisi Manajerial dalam Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pengelolaan Sekolah. *Maccayya*, 4(1), 58–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/nh0bs004>
- Mukhlisa, N. (2026b). Supervisi Akademik dalam Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Implementasi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Juara SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 75–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/9f2e5831>
- Nurhayati, N., Idris, A., Marfu, A., & Fauzi, A. (2025). Formulation of Problems, Alternatives, and Policy Recommendations for Improving the Quality of Islamic Education Management in the Era of Digital Transformation. *Benchmarking*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/benchmarking.v9i1.25002>
- Prasetya, U. A. (2025). Penguatan Manajemen Pendidikan Islam melalui Digitalisasi di Madrasah pada Era Society 5.0. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), Article 3.
- Ramayanti, R., Rachmawati, N. A., Azhar, Z., & Azman, N. H. N. (2023). *Langkah Demi Langkah Systematic Literature Review dan Meta-Analysis*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Rehman, T. U. (2025). The transformative impact and evolving landscape: A comprehensive exploration of the globalization of higher education in the 21st century. *Journal of Further and Higher Education*, 49(3), 346–361. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2025.2457537>
- Sariakin, S., Yeni, M., Usman, M. B. B., Mare, A. S., Munzir, M., & Saleh, M. (2025). Fostering a Productive Educational Environment: The Roles of Leadership, Management Practices, and Teacher Motivation. *Frontiers in Education*, 10, 1–12. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1499064>
- Septriani, S., Us, K. A., & Shalahudin, S. (2025). Manajemen Supervisi dalam Pendidikan Perspektif Kontemporer. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.844>
- Siregar, J., Sihite, J. M., Hoerunisa, A., & Ningsih, Y. (2025). Redefenisi Kepala Sekolah sebagai Learning Leader melalui Integrasi Kepemimpinan Instruksional dan Transformasional: Kajian Literatur. *Aljabar : Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika Dan Kebumian*, 1(3), 39–52. <https://doi.org/10.62383/aljabar.v1i3.654>
- Song, Y., & Wang, N. (2026). Application of Big Data Analytics in Education Management: Enhancing Teaching Quality and Resource Allocation Efficiency. *International Journal of High Speed Electronics and Systems*, 35(04), 2540637. <https://doi.org/10.1142/S0129156425406370>

- Umami, S., & Wahyudi, K. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah | *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3550–3559. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7542>
- Wardi, M., Sari, L. C., Supandi, Ismail, Kamal, M. Z., Hodairiyah, & Irawati, S. (2024). Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1388>
- Xibin, H. a. N., Chengming, Y., & Qian, Z. (2023). Digital Transformation in Vocational Education: Present Situation, Problems, and Countermeasures. *Frontiers of Education in China*, 18(1), 70. <https://doi.org/10.3868/s110-008-023-0005-2>
- Yu, Y., Appiah, D., Zulu, B., & Adu-Poku, K. A. (2024). Integrating Rural Development, Education, and Management: Challenges and Strategies. *Sustainability*, 16(15), Article 15. <https://doi.org/10.3390/su16156474>
- Yuliani, R., Sari, N., & Hidayani, S. (2025). Transformasi Digital Dalam Manajemen Sekolah di MAN 1 Langkat. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2741>